

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan

Jenis penelitian ini dilakukan di tempat di lokasi penelitian dan disebut sebagai penelitian lapangan. Dalam penelitian kualitatif, kerja lapangan adalah teknik untuk mengumpulkan data yang tidak memerlukan penyelidikan doktrinal atau literatur yang ekstensif. Peneliti melakukan studi lapangan ini

Pendekatan kualitatif digunakan sebagai metodologi penelitian. Menyelidiki, mengidentifikasi, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas suatu produk adalah semua langkah dalam teknik pendekatan kualitatif yang menghasilkan tulisan deskriptif atau kata-kata lisan. Menjawab pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah sangat penting dalam situasi ini. Di sini, penulis memilih pendekatan berbasis studi kasus untuk penelitian kualitatif.

B. Setting Penelitian

Gambar 3.1



Penelitian ini dilakukan di lembaga keuangan terkait dengan produk yang dibahas yaitu BPR Catur Artha Jaya yang beralamat di Jalan Johar Nomor 107 Kudus, kode pos 59318. Sedangkan waktu penelitian dilakukan pada jam kerja di hari senin sampai dengan jum'at yang dimulai dalam kurun waktu 08 April 2022 hingga tanggal 28 April 2022.

C. Subyek Penelitian

Subjek atau informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pihak dari BPR Catur Artha Jaya guna memperoleh informasi data terkait tema kajian yaitu mengenai tabungan tabur maxi sebagai salah satu produk dari lembaga tersebut.
2. Salah satu nasabah bank yang turut serta menabung dalam produk Tabur Maxi.
3. Individu yang dipilih secara random untuk dimintai pendapat terkait objek kajian.

Objek yang dikaji dalam penelitian ini adalah difokuskan pada produk Tabungan Arisan dengan undian berhadiah yang diberi nama “Tabur Maxi”.

D. Sumber Data

Sumber data untuk penelitian kualitatif dengan metode *field research* adalah :

1. Sumber data primer
Data primer merupakan data yang menampilkan langsung pokok bahasan bagi pengumpul data. Data primer digunakan dalam pengembangan penelitian ini karena memiliki semua rincian spesifik tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan data yang dibutuhkan untuk tema yang ditargetkan dalam tugas akhir ini.
2. Sumber data sekunder
Istilah "data sekunder" mengacu pada informasi yang telah dikumpulkan dengan cermat dan disediakan oleh pengumpul data sebagai informasi tambahan atau pendukung untuk data utama.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dengan metode kualitatif dapat dilakukan dengan bentuk sebagai berikut :

1. Wawancara;
Salah satu metode pengumpulan data yang melibatkan komunikasi dan percakapan langsung antara individu dan kelompok disebut dengan wawancara.¹ Tujuannya adalah untuk memperoleh data dalam penelitian di BPR Catur Artha Jaya Kudus. Maksud dilakukannya wawancara adalah agar

¹ Nyoman Kutha Ratna, *Metode Penelitian Kajian Budaya Dan ILMU-Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya*, (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2010), 222.

mengetahui segala sesuatu tentang produk tabungan arisan Tabur Maxi di BPR Catur Artha Jaya supaya tidak terjadi adanya penyimpangan pengertian atau pemahaman perihal fokus masalah yang dibahas.

2. Penelitian Kepustakaan

Dalam penelitian kepustakaan bertujuan untuk memperoleh data sekunder dengan cara membaca, mempelajari buku serta dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian.

3. Dokumentasi;

Penghimpunan data melalui dokumentasi, yaitu mencari informasi tentang semua topik yang terkait dengan subjek studi dalam catatan, buku, file, film, gambar, brosur, atau format lainnya. Pertanyaan langsung diajukan kepada subjek penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan untuk penelitian.²

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan uji kredibilitas³ diantaranya triangulasi, menggunakan bahan referensi dan mengadakan member check.

1. Uji Kredibilitas

Dalam penelitian kualitatif, uji kredibilitas data dapat dilakukan dengan triangulasi, menggunakan bahan referensi, dan mengadakan *member check*.

a. Triangulasi

1) Triangulasi Sumber

Dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa sumber untuk menguji kredibilitas data mengenai “Tabungan dengan undian berhadiah tabur maxi” (studi kasus di BPR Catur Artha Jaya) maka pengumpulan dan pengujian data dilakukan kepada karyawan, nasabah, serta beberapa orang yang dipilih secara random.

2) Triangulasi Teknik

Dilakukan dengan cara mengecek atau konfirmasi data yang diperoleh kepada pihak yang sama dengan teknik wawancara .

² Sutrisno Hadi, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2015), 295.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R & d*, (Bandung : Alfabeta, 2015), 366.

b. Menggunakan Bahan Referensi

Data referensi diperlukan guna mendukung serta memperkuat data yang telah diperoleh. Oleh karenanya disini peneliti menyertakan bukti berupa foto dokumentasi sehingga hasil penelitian lebih dapat dipertanggungjawabkan.

c. Mengadakan *Member Check*

Data yang dikumpulkan oleh peneliti diperiksa atau disinkronkan dengan penyedia data melalui proses member check. Dapat dikatakan bahwa data tersebut valid dan lebih dapat diandalkan jika diakui oleh pemberi data.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian menggunakan metode kualitatif, analisis sudah dilakukan sejak pengumpulan data. Penelitian menggunakan metode analisis deduktif yang diawali dengan memaparkan teori-teori, dalil-dalil, yang kemudian dibuktikan dengan fakta yang ada dalam observasi di lapangan, pengumpulan data perihal produk tabungan Tabur Maxi di BPR Catur Artha Jaya. Setelah dilakukan penelitian, maka data yang telah diperoleh bisa disajikan untuk kemudian diambil kesimpulan atau garis tengah berdasarkan data lapangan yang telah diperoleh dengan cara analisa deskriptif.